



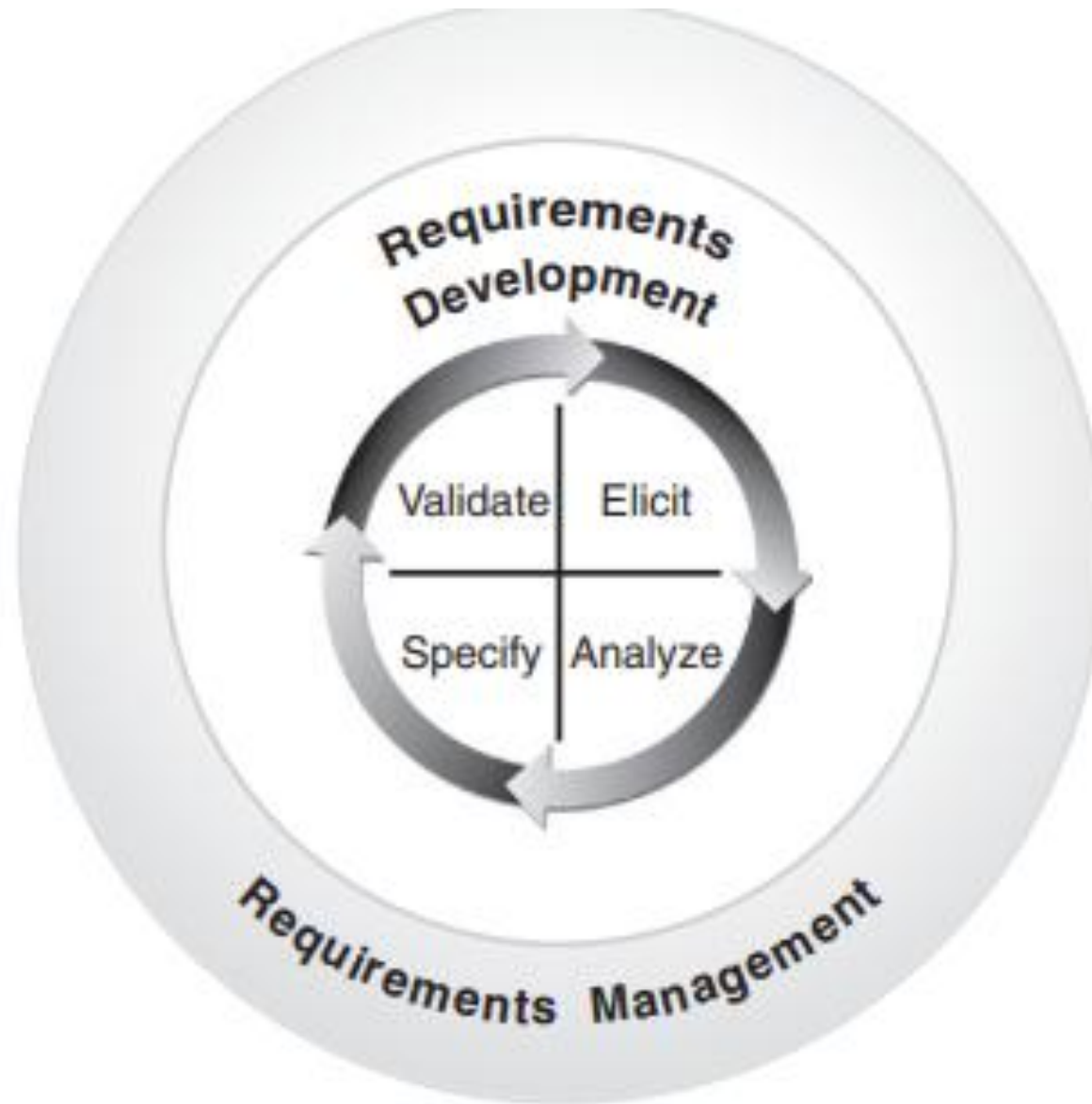
# Spesifikasi Kebutuhan

## -Rekayasa Kebutuhan Perangkat Lunak-

---

NISA'UL HAFIDHOH, M.T.

D4 - TEKNOLOGI REKAYASA PERANGKAT LUNAK



# Spesifikasi Kebutuhan

---

Spesifikasi kebutuhan merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan ketika melakukan rekayasa kebutuhan.

Spesifikasi kebutuhan merupakan suatu proses memformalisasikan sekumpulan kebutuhan baik fungsional maupun non-fungsional.

Standard dapat digunakan ketika mengembangkan dokumen spesifikasi, contohnya (IEEE, 1998), ISO 9126 (ISO, 2008), PSS-05-0 (ESA, 1991)

# Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

---

Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak atau *Software Requirement Specification* (SRS) adalah sebuah dokumen yang berisi pernyataan lengkap dari apa yang dapat dilakukan oleh perangkat lunak, tanpa menjelaskan bagaimana hal tersebut dikerjakan oleh perangkat lunak.

Suatu SRS harus mencantumkan tentang deskripsi dengan lingkungannya. Mencakup antarmuka untuk perangkat keras, perangkat lunak, komunikasi dan pemakai.

# Tujuan

---

- ❑ Mendokumentasikan rancangan perangkat lunak yang diinginkan dan disepakati pengguna/client.
- ❑ Mendokumentasikan kebutuhan sistem sebelum diimplementasikan oleh pengembang.
- ❑ Memberikan informasi berupa batasan-batasan sistem.

# Manfaat SKPL

## IEEE 830

---

- Sebagai bentuk perjanjian antara customer dan supplier tentang software apa yang akan dibuat
- Mengurangi beban dalam proses pengembangan software
- Sebagai bahan perkiraan biaya dan rencana penjadwalan
- Sebagai dasar validasi dan verifikasi software di ujung penyelesaian proyek nantinya
- Memfasilitasi transfer, semisal software ingin ditransfer ke pengguna atau mesin-mesin yang lain.
  - Customer pun merasa mudah jika ingin mentransfer software ke bagian-bagian lain dalam organisasinya.
  - Bahkan, jika terjadi pergantian personil developer, proyek dapat mudah ditransfer ke personil baru dengan memahami SKPL ini.
- Mendasari perbaikan produk software di kemudian hari. Jadi, kadang SKPL boleh diperbaiki dengan alasan dan mekanisme tertentu serta atas kesepakatan antara customer dan developer.

# Karakteristik SKPL yang baik

---

- ❖ Sesuai dengan kebutuhan PL.
- ❖ Tidak ambigu.
- ❖ Mencakup seluruh kebutuhan PL.
- ❖ Sistematis.
- ❖ Dapat diverifikasi.
- ❖ Dapat dimodifikasi.
- ❖ Dapat ditelusuri kembali (traceability)
- ❖ Dapat dipahami dengan baik oleh pengembang.

# Pihak yang terlibat

---

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan SKPL antara lain:

- Pemakai (user) : Yang mengoperasikan / menggunakan produk final dari perangkat lunak yang dibuat.
- Client : Orang atau perusahaan yang mau membuat sistem (yang menentukan).
- Sistem analyst (system engineer) : Yang biasa melakukan kontak teknik pertama dengan client. Bertugas menganalisis persoalan, menerima requirement dan menulis requirement.
- SW Engineer : Yang bekerja setelah kebutuhan perangkat lunak dibuat (bekerja sama dengan system engineer berdasarkan SRS)
- Programmer : Menerima spesifikasi perancangan perangkat lunak, membuat kode dalam bentuk modul, menguji dan memeriksa (tes) modul.
- Test integration group : Kumpulan orang yang melakukan tes dan mengintegrasikan modul.



# Format SKPL

---

1. Pendahuluan
2. Deskripsi Umum Perangkat Lunak
3. Deskripsi Kebutuhan

# Pembuatan dokumen spesifikasi

---

Langkah-langkah membuat dokumen spesifikasi yang baik

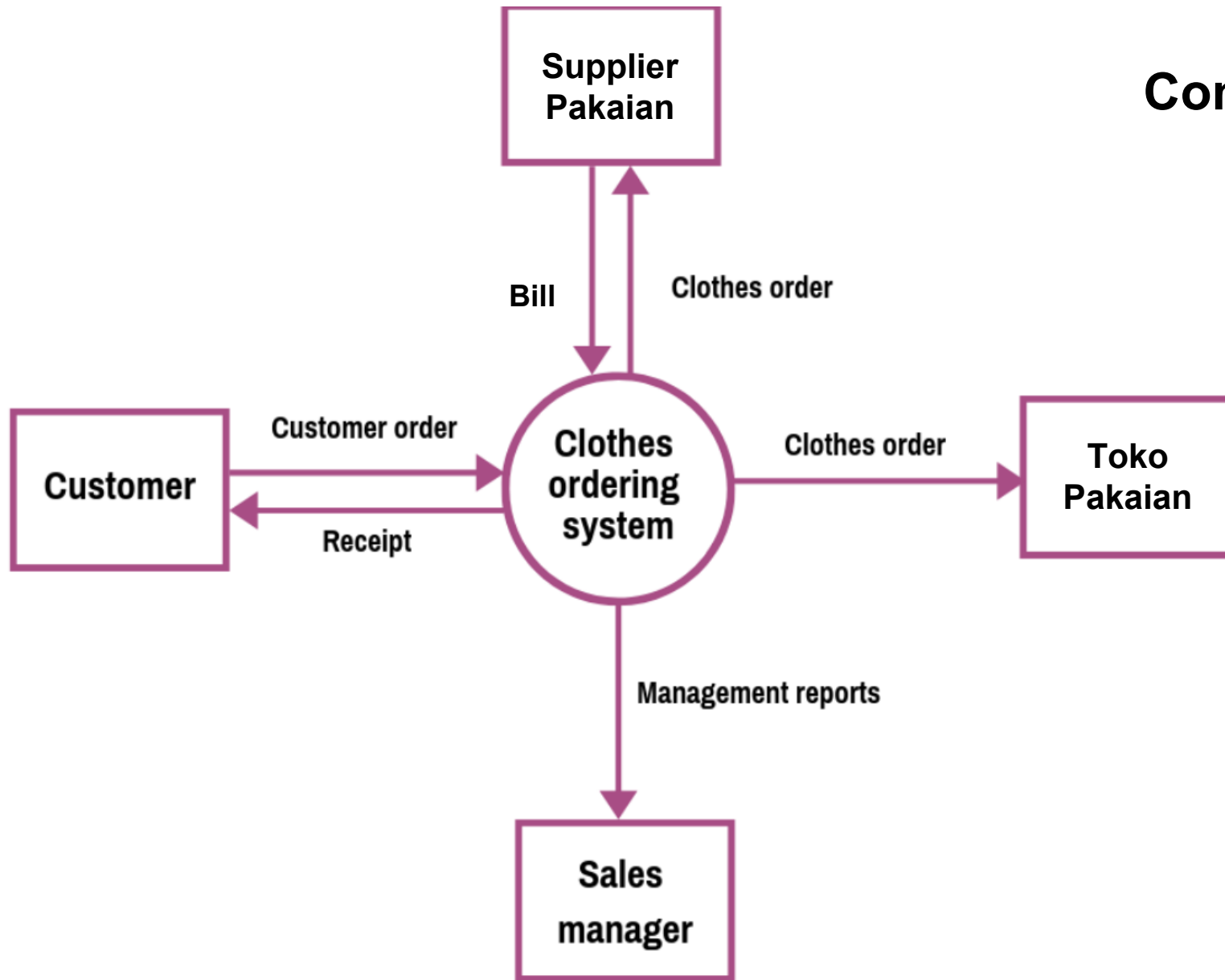
- Sebaiknya gunakanlah template SKPL yang tersedia
- Mengidentifikasi sumber dari kebutuhan perangkat lunak
- Memberikan label yang unik untuk setiap kebutuhan
- Merekam alur bisnis
- Menspesifikasikan kualitas yang unik untuk setiap kebutuhan

# Tugas

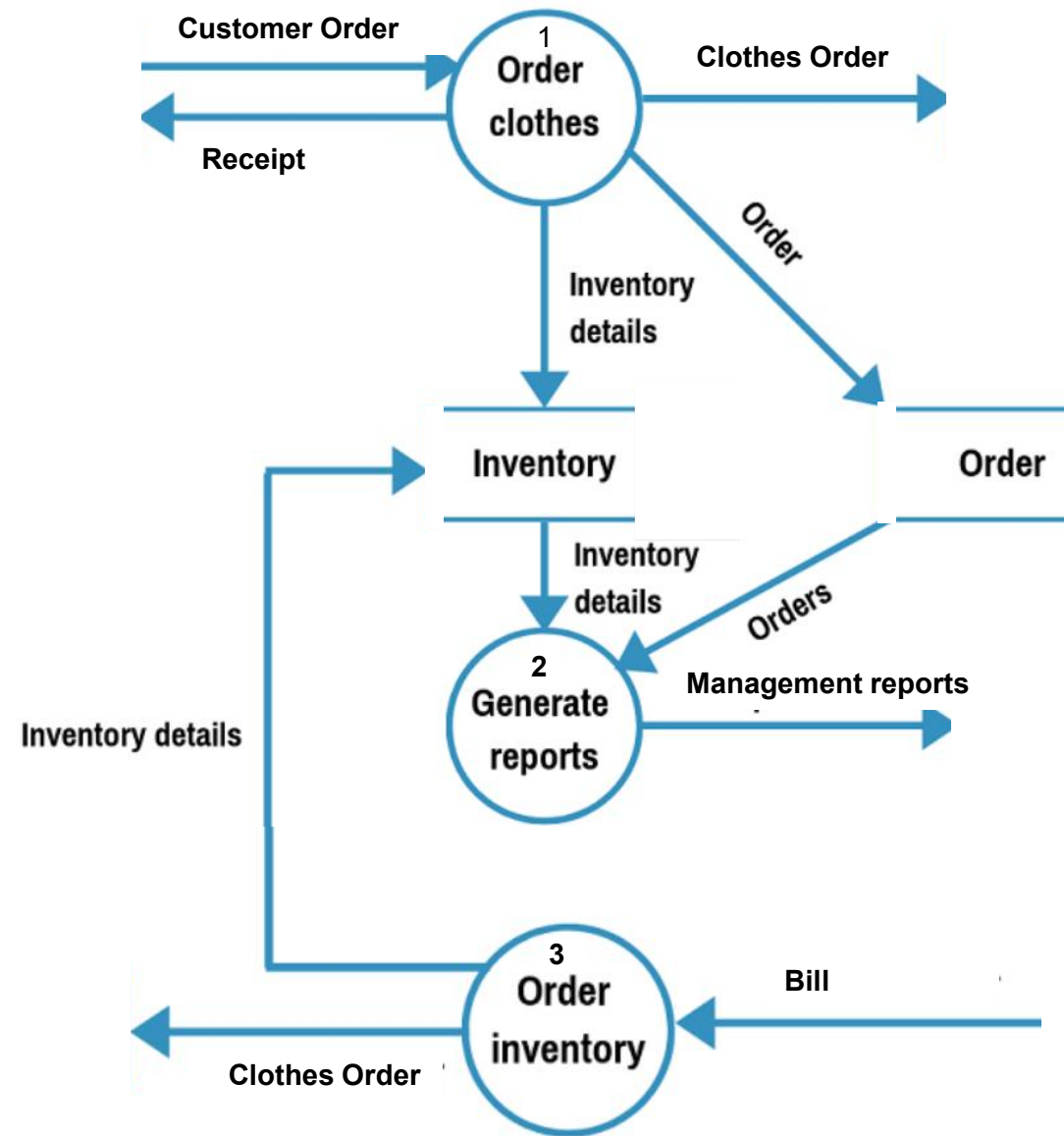
---

1. Buatlah model kebutuhan proses dalam context dan overview diagram serta pemodelan kebutuhan data dalam ERD sesuai hasil analisis kebutuhan tugas kelompok!
2. Buatlah dokumen SKPL!

## Context Diagram



# Overview Diagram



# Entity-Relationship Diagram

